

Jurnal



VOLUME 4 NOMOR 1

April 2014

Metode Rantai Markov pada Perpindahan Penggunaan Merek Minyak Goreng terhadap Pengunjung Roxy Square Jember	Dyah Yuliseriorini
Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Produksi Pada Usahatani Padi Sawah Di Desa Ranulogong Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang	Jarwo Sri Adhi W Wi Soeyono Anjarwijajanti
Kontribusi Sub Sektor Industri Pengolahan Makanan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Probolinggo Tahun 2005-2009	Triko Sandy Yudia P M.Saleh Achmad Qosjim
Analisis Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Layanan Jasa Rekreasai Pantai Watudodol Di Kabupaten Banyuwangi	Hadi Wahyono
Penerapan <i>General Method of Moment (GMM)</i> pada Perilaku Investasi Portofolio di Indonesia	Ciplis Gema Qori'ah
Elastisitas Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Di Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo Tahun 2004-2009	Rifda Ayu Liani Nanik Istiyani
Penyerapan Tenaga Kerja Pada Subsektor Industri Kerajinan Batik Dan Kontribusinya Terhadap PDRB Di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2008-2012	Siti Nurdiansyah Edi Suswandi Sonny Sumarsono
Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan Konsumen Rumah Makan Rawon Nguling Probolinggo	Handy Kurniawan Abdul Halim



**IKATAN SARJANA EKONOMI INDONESIA
CABANG JEMBER**

Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia Cabang Jember

ISSN 2089-1482

Volume 4 Nomor 1, April 2014

Ketua Redaksi/Pedanggung Jawab

Prof. Dr. H. Moh. Saleh, M.Sc

Sekretaris

Drs. H. Sonny Sumarsono, MM

Editor Ahli

Dr. Siti Komariyah, SE, M.Si

Dr. Zainuri, SE, MSi

Dr. Sumani, SE, Msi

Drs. Hendrawan Santoso P, SE, MSi, Ak

Alamat Redaksi Sekretariat/Redaksi:

Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Jl Kalimantan Kampus No.37 Tegalboto Jember 68121

Telp. (0331) 337990- Fax (0331) 332150

E-mail : iseijember@yahoo.com

Jurnal Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia Jember (ISEI-Jember) diterbitkan oleh Alumni Fakultas Ekonomi yang berdomisili di Kabupaten Jember dan sekitarnya, sebagai media profesi ilmiah, penyebaran informasi dan forum pembahasan masalah-masalah Pembangunan Ekonomi.

Terbit 2 (dua) kali setahun setiap bulan Oktober dan April. Penyunting ISEI Jember menerima tulisan yang belum pernah dimuat media lain berupa hasil penelitian, ulasan atas suatu permasalahan Ekonomi atau gagasan orisinal dengan substansi pokok terkait dengan upaya untuk memajukan pembangunan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat.

PENERAPAN GENERAL METHOD OF MOMENT (GMM) PADA PERILAKU INVESTASI PORTOFOLIO DI INDONESIA

Ciplis Gema Qori'ah

Staf Pengajar Jurusan IESP Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Abstract

Ease of movement of capital flows, especially in the form of a portfolio can cause problems in the domestic economy of a country. Economic factors and non-economic influence on the sustainability of portfolio investment flows. It becomes very important to consider, given the movement of portfolio investment flows may lead to volatility in the exchange rate. The purpose of this study to determine the performance of the investment portfolio movements and analyze the relationship of investment portfolios and real effective exchange rate in Indonesia. The analytical method used is the Generalized Method of Moment (GMM). GMM is a robust estimator valuation method with the principle of doing the selection of parameters in order to estimate the value of the sample moments aligned with the moments of the population, which is equal to zero. The underlying reasons for the use of this method rather than ordinary least squares (OLS) is a common GMM estimators and provide a more useful framework for comparison and assessment as well as provide a simple alternative to other estimators, especially on maximum likelihood. The results of the analysis using the Generalized Method of Moment (GMM) illustrate that the movement of Indonesian investment portfolio has a significant positive relationship to the stability of the real effective exchange rate.

Keywords: *Portfolio Investment, Exchange Rate, GMM.*

1. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi dunia dewasa ini ditandai dengan semakin terintegrasinya perekonomian satu negara dengan negara lainnya. Ditunjang oleh semakin pesatnya perkembangan teknologi dan komunikasi di pasar uang dan modal, maka tingkat intensitas ketergantungan satu sama lain semakin terasa bergerak cepat dan tanpa batas. Hal ini sebagai konsekuensi logis dari dianutnya sistem ekonomi terbuka. Pembentukan modal merupakan faktor penting di dalam proses pembangunan ekonomi. Pembangunan modal merupakan kunci utama menuju pertumbuhan ekonomi (Sumitro, 1994:29-30). Salah satu upaya untuk menciptakan pembentukan modal dengan jalan investasi (Enke, 1963:173-174). Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang. Investasi adalah konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu yang tertentu (Jogiyanto, 2000:5). Oleh karena itu untuk mengatasi kekurangan modal diperlukan cara yang tepat untuk memecahkannya.